

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dengan fungsi penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengetahuan beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim dalam pengaruhnya terhadap kinerja pegawai.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah jenis penelitian kausal (sebab akibat). Penelitian kausal merupakan penelitian yang menyatakan hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel. Dalam penelitian ini yaitu variabel beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap kinerja

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 24

pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim.

## **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi berasal dari bahasa inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dengan jumlah 33 populasi dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim dengan jumlah 48 populasi.

### **2. Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling* yang mana setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 56

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 60

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampel jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Dengan teknik *sampling jenuh* ini dengan ketentuan karyawan yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 33 karyawan dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim dengan jumlah 48 orang.

### 3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri dikehendaki dari suatu populasi.<sup>5</sup> Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>6</sup> Menurut Arikunto, penentuan pengambilan yakni apabila kurang dari 100 maka lebih baik diambil secara keseluruhan, jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 56

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 81.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung, yang diambil sesuai dengan teknik sampel dengan jumlah 33 sampel dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim dengan jumlah 48 sampel.

## **C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara langsung kepada seluruh karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen seperti profil lembaga, visi dan misi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim dengan, tujuan perusahaan,

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 37

struktur organisasi, bentuk beban kerja, bagaimana bentuk budaya organisasi dan bagaimana bentuk tim kerja.

## 2. Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel berdasarkan hubungan terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu: variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) juga bisa disebut sebagai variabel prediktor, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).<sup>8</sup> Adapun dalam penelitian ini didefinisikan menjadi dua variabel, yakni:

### a. Variabel bebas (*Independent*)

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Beban Kerja, Budaya Organisasi, dan Tim Kerja, yang diberi simbol bahwa Beban Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Tim Kerja (X3).

### b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim, yang diberi simbol (Y).

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 33

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban *skala likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan kemungkinan jawaban beserta skornya yaitu:

- a. Skor 5 : pilihan jawaban Sangat setuju (SS)
- b. Skor 4 : pilihan jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 : pilihan jawaban Netral (N)
- d. Skor 2 : pilihan jawaban Tidak setuju (TS)
- e. Skor 1 : pilihan jawaban Sangat tidak setuju (STS)

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode angket

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di

---

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.50

dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.<sup>10</sup> Kerangka kuesioner pada penelitian ini dibagi sebagai berikut, yaitu:

- 1) Bagian yang memuat keterangan mengenai identitas peneliti, tujuan penelitian, serta pembuka kuesioner.
- 2) Bagian yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama menjadi karyawan. Pertanyaan atau pernyataan mengenai informasi atas keterangan yang berkaitan dengan perilaku karyawan yang akan diteliti terhadap KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim, bagian ini merupakan inti dari kuesioner.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan perekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.<sup>11</sup> Metode pada penelitian ini dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, prosesnya bagaimana dan tahapan selanjutnya. Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 44

<sup>11</sup> Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: 2013), hal. 129

wilayah penelitian di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung  
KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil, latar belakang obyek penelitian serta kinerja KSPPS BMT Surya Madinah Tulungagung KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan skala liker yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>12</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari karyawan yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

**Tabel 3.1: Konsep Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Angket No
1.	Beban Kerja <sup>13</sup> (X1)	Kondisi Pekerjaan	Jumlah pegawai yang ada saat ini sudah cukup untuk menangani pekerjaan yang ada	1
			Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang sama setiap harinya	2
			Saya membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan	3
			Pekerjaan saya memiliki tingkat resiko yang tinggi	4
		Penggunaan Waktu Kerja	Saya harus bekerja sangat cepat untuk menyelesaikan pekerjaan saya	5
			Tugas yang diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat	6
		Target yang Harus Dicapai	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas	7
			Saya dapat meninggalkan kantor ketika waktu kerja telah selesai	8
3.	Budaya Organisasi <sup>14</sup> (X2)	Peraturan	Pimpinan mengawasi perilaku saya dalam bekerja	1

<sup>13</sup> Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo, *Analisis Beban Kerja...*, hal. 33-35

<sup>14</sup> Widyanto Eko Susetyo, et. all., *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Divisi Konsumer Area Cabang Surabaya...*, hal. 84

			Pimpinan mengarahkan kinerja saya agar sesuai dengan aturan perusahaan	2
		Jarak Dengan Atasan	Saya selalu mendapat pengarahan oleh pimpinan saat bekerja	3
			Pimpinan selalu memberikan dukungan terhadap pekerjaan bawahannya	4
		Kepercayaan	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah pekerjaan tanpa menunggu perintah pimpinan	5
		Profesionalisme	Saya mampu melaksanakan standar kerja yang ditentukan perusahaan	6
		Integrasi	Baik lingkungan maupun rekan kerja membantu memberikan rasa nyaman dalam saya bekerja	7
			Saya selalu menghargai pendapat dari sesama rekan kerja	8
4.	Tim Kerja <sup>15</sup> (X3)	Kepemimpinan Partisipatif	Pimpinan tim saya memberikan perhatian penuh pada tugas dan tanggung jawab anggota.	1
		Tanggung Jawab	Pembagian tanggung jawab sesuai dengan kemampuan saya.	2
			Saya selalu diminta pertanggungjawaban atas tugas yang telah dilaksanakan.	3
		Penyamaan Tujuan	Saya diberikan pandangan terhadap tujuan yang harus dicapai.	4

<sup>15</sup> Pangadiyono, *Analisis Kerjasama Tim dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Dengan Variabel Intervening Motivasi...*, hal.142

		Komunikasi	Saya diberikan hak untuk memberikan ide-ide demi kemajuan tim	5
		Fokus Pada Masa akan Datang	Saya diarahkan agar fokus pada target yang akan dicapai	6
		Fokus Pada Tugas	Saya fokus pada tugas yang diberikan berdasarkan uraian pekerjaan ( <i>job description</i> )	7
		Pengerahan Bakat	Pimpinan mengharuskan setiap anggota tim memiliki ide-ide kreatif dalam bekerja	8
5.	Kinerja Pegawai <sup>16</sup> (Y)	Kualitas	Kualitas hasil kerja saya dinilai baik oleh atasan	1
			Kualitas hasil kerja saya memuaskan, sebab saya memiliki pemahaman tentang pekerjaan yang dilimpahkan	2
		Kuantitas	Kuantitas hasil kerja yang saya selesaikan sudah sesuai dengan rencana kerja	3
		Ketepatan Waktu	Efisiensi waktu, saya utamakan dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi	4
			Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang ditentukan	5
			Saya selalu datang ke kantor tepat waktu	6
		Efektivitas	Saya memiliki ketepatan yang bagus dalam melaksanakan pekerjaan	7
		Kemandirian	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas saya sendiri walau tanpa bantuan rekan kerja yang lain	8

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 143-144

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>17</sup> Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

### **1. Uji Keabsahan Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>18</sup> Uji validitas digunakan untk menguji kecermatan instrumen dalam mengukur pernyataan dari variabel beban kerja, budaya organisasi, dan tim kerja.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui

---

<sup>17</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Bisnis*,(Jakarta: Indeks, 2009) hal. 142

<sup>18</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek...*, hal. 144-145

konsistensi dari kuesioner variabel beban kerja, budaya kerja dan tim kerja.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel

Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.<sup>19</sup>

## 2. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto dalam buku karangan Agus Eko Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

---

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) hal. 90

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau  $\alpha$ ). Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang hasilnya nanti akan menjelaskan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan dengan menggunakan pendekatan kolmogrov- smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data adalah tidak normal.<sup>20</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78

bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

*Heteroskedastisitas* adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier.<sup>21</sup> Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. *Heteroskedastisitas*, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 60

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 73

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin- Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau DW  $> -2$ <sup>23</sup>

## 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel *independent* atau lebih dengan 1 variabel *dependent*. Peneliti akan menganalisis pengaruh beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap kinerja pegawai. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan,

---

<sup>23</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

disimpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat ( kinerja pegawai)

a = bilangan konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = koefisien variabel

X<sub>1</sub> = variabel bebas 1 (beban kerja)

X<sub>2</sub> = variabel bebas 2 (budaya organisasi)

X<sub>3</sub> = variabel bebas 3 (tim kerja)

e = *error of term*

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau uji F. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji T.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Agus Eko Sujianto, *aplikasi statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 58

a. Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).<sup>25</sup> Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16.0. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t tabel. Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Bila sig. < dari  $\alpha$  berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila sig. > dari  $\alpha$  berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap kinerja pegawai.

---

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 410

<sup>26</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 124

- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap kinerja pegawai.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Anova* yang ditampilkan out-put SPSS 16.0. Untuk menentukan  $H_0$  atau  $H_a$  yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>27</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *aplikasi statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 146

<sup>28</sup> *Ibid*, hal 71